

JPPPAUD
VOLUME 3 NOMOR 2

Nov 2016
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA



JPPPAUD
VOLUME 3 NOMOR 2

Nov 2016
HALAMAN 81- 160

ISSN:
2355-830X



**JPP
PAUD**

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**



**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 2, November 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

- Penanggung Jawab : Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.
- Redaktur : Dr. Luluk Asmawati, M.Pd.
- Penyunting : 1. Atin Fatimah, M.Pd.
2. Ratih Kusumawardani, M.Pd.
3. Kristiana Maryani, M.Pd.
4. Rr. Dina Kusuma Wardhani, M.Pd.
- Desain Grafis : 1. dr. Tricahyani E.Y., M.PH., Sp.EM.
Sekretariat : 1. Dr. Cucu Atikah, M.Pd.
2. Laily Rosidah, M.Pd.
3. Tri Sayekti, M.Pd.
4. Fahmi, M.Pd.
- Mitra bebestari : 1. Prof. Sholeh Hidayat, M.Pd.
(Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
2. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi.
(Universitas Negeri Jakarta)
3. Dr. Neni Mahyudin, M.Pd.
(Universitas Negeri Padang)

**Alamat Penyunting dan Tata Usaha
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
FKIP UNTIRTA**

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan Serang
Telepon (0254)280330 Fax (0254) 281254
Email: jpp.paud@untirta.ac.id

KETENTUAN PENULISAN JPPAUD FKIP UNTIRTA

1. Naskah belum pernah dimuat atau dipublikasikan di jurnal cetak atau online manapun.
2. Naskah diketik menggunakan huruf TNR (Times New Roman) ukuran font 12 pt, spasi 1,5, kertas A4 dengan batas tepi 2cm untuk setiap tepi dan naskah yang dikirim 10 s.d. 15 halaman.
3. Naskah *softcopy* dikirim melalui email: **jpp.paud@untirta.ac.id** dan naskah *hardcopy* dikirim ke Sekretariat Jurusan PAUD FKIP Untirta.
4. Naskah yang diterima akan melalui proses peninjauan (*review*) oleh Tim *Reviewer* ahli sebidang. Jika diperlukan, naskah akan melalui proses revisi. Redaksi berwenang untuk menerima, menolak, dan menyarankan kepada penulis untuk melakukan perbaikan naskah.
5. Naskah yang dikirim meliputi tulisan tentang kebijakan, penelitian, pemikiran, kajian, analisis, dan *review*/teori/konsep/metodologi, resensi buku baru dan informasi lain yang secara substansi berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Setiap tulisan harus disertai: (a) Abstrak, (b) kata kunci, (c) identitas pengarang tanpa gelar akademik, (d) pendahuluan: latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, (e) kajian teoritik, (f) metode penelitian, (g) hasil penelitian, (h) pembahasan, (i) kesimpulan, (j) saran, dan (k) daftar pustaka.
7. Struktur hasil penelitian dengan sistematika persentase:
 - a. Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris.
 - b. Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: Prodi/Jurusan/Instansi. Baris ketiga: alamat email dan nomor HP.
 - c. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
 - d. Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
 - e. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian).
 - f. Kajian teoritik dan penelitian relevan 15% (teori sesuai variabel, dan hasil penelitian relevan).
 - g. Metodologi Penelitian 10% (Rancangan Model, Sampel/Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data).
 - h. Simpulan dan Saran 15%.
 - i. Daftar Pustaka 5%.

8. Naskah artikel pemikiran, kebijakan, analisis dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Kajian Teoritik dan Pembahasan 60% (teori sesuai variabel, pembahasan).
 - d. Simpulan dan Saran 20%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
9. Naskah resensi buku dengan sistematika persentase:
 - a. Judul, nama penulis tanpa gelar, abstrak, kata kunci, dan isi.
 - b. Pendahuluan 10% (Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penulisan).
 - c. Isi dan Pembahasan 70% (Menginformasikan bagian-bagian penting dari buku yang dirensi, kelebihan dan kelemahan buku, membandingkan teori/konsep yang ada dalam buku tersebut dengan teori/konsep dari sumber-sumber lain).
 - d. Simpulan dan Rekomendasi 10%.
 - e. Daftar Pustaka 10%.
10. Tabel/gambar/grafik diberi nomor urut sesuai dengan pemunculannya.
11. Isi tulisan sepenuhnya tanggung jawab penulis.
12. Naskah dicetak dalam format warna hitam putih.

**JURNAL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(JPPAUD FKIP UNTIRTA)**

Volume 3 Nomor 2, November 2016

ISSN: 2355-830X

Terbit dua kali dalam setahun (Mei dan November)
Berisi tulisan ilmiah hasil penelitian dan pengembangan
kajian tentang Pendidikan Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

- 81** PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI METODE PROYEK
Evi Puji Astuti
- 95** PEMEROLEHAN BAHASA ANAK TUNARUNGU
Jelyna Christine
- 105** PENINGKATAN KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA
5-6 TAHUN MELALUI MEDIA MAZE ANGKA
Maya Wajannati
- 115** KESESUAIAN PEMANFAATAN KOMPUTER DI TAMAN KANAK-
KANAK DENGAN KURIKULUM YANG BERLAKU
Muman Hendra Budimam, Edy Sjarif, dan Denny Setiawan
- 127** MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN
MELALUI MEDIA CELEMEK HITUNG (Penelitian Tindakan pada
Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)
Novalta Dwi Ambarini

- 135** PENGARUH GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGIS
BAGI ANAK USIA DINI
Rr. Dina Kusuma Wardhani
- 143** ANALISIS KURIKULUM REGGIO EMILIA
Tri Sayekti
- 155** PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA MELALUI MEDIA AUDIO VI-
SUAL PADA ANAK KELOMPOK A
Tuti Erlin dan Atin Fatimah

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN MELALUI MEDIA CELEMEK HITUNG (Penelitian Tindakan pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten)

Novalta Dwi Ambarini
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
jpp.paud@untirta.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study were (1) to know the process of implementing Media Celemek count in improving numeracy skills of children aged 4-5 years beginning in TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten; (2) the improvement of numeracy starters children aged 4-5 years in TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten after the action up media aprons count. The method used in this research is the research actions conducted in two cycles, each cycle consisting of 8 times the action disklus I and 2 times the action cycled II with 70% success criteria action. Subjects of this study were 18 children aged 4-5 years consisting of 11 boys and 7 girls. Data collection technique through observation, interviews, field notes, and documentation. The data were analyzed using the analysis of qualitative and quantitative data. Based on data analysis research and discussion, the result that: (1) the process of implementing media apron count includes three stages, namely the preparatory stage, the stage of implementation, and evaluation stage; (2) after being given an action using aprons media count to increase numeracy skills of children starters result that the first cycle reaches 45% and cycle II increased to 74%. It can be concluded that the Media Celemek can count improve the numeracy skills of children aged 4-5 years beginning in TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten.

Keywords: Media Celemek Count, Counting Capabilities, Beginning.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui proses penerapan media celemek hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten; (2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten setelah diberikan tindakan media celemek hitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 8 kali tindakan disiklus I dan 2 kali tindakan disiklus II dengan kriteria keberhasilan tindakan 70%. Subjek penelitian ini berjumlah 18 anak usia 4-5 tahun yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh hasil bahwa: (1) proses penerapan media celemek hitung meliputi 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi; (2) setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media celemek hitung untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak diperoleh hasil yaitu siklus I mencapai 45% dan siklus II meningkat menjadi 74%. Maka dapat disimpulkan bahwa media celemek hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten.

Kata kunci: Media Celemek Hitung, Kemampuan Berhitung Permulaan.

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia dini merupakan usia yang paling tepat mengembangkan berbagai kemampuan, salah satunya adalah berhitung permulaan.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten, peneliti mengamati tentang kemampuan berhitung anak di ke-

ompok A masih rendah. Hal ini terlihat dari masih ada anak yang kesulitan untuk menyebutkan serta mengurutkan angka 1-10, menunjukkan mana simbol angka yang melambangkannya dan masih banyak anak yang kurang mampu mencocokkan angka dengan jumlah benda. Kondisi ini dikarenakan pada proses pembelajaran guru hanya menerangkan berhitung secara abstrak, yang membuat anak menjadi kesulitan untuk memahami. Anak hanya mampu menyebutkan angka dengan cara menghafal. Sehingga anak mengalami kesulitan ketika menulis lambang bilangan yang disebutkan guru. Selain itu kurangnya pemanfaatan media dengan baik, hanya mengguna-

kan media lembar kerja.

Berhitung menurut Sujiono, dkk (2008:11.11) menghitung merupakan cara belajar mengenai angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk mengidentifikasi jumlah benda. Selain itu, Asmani (2009: 180) mengatakan bahwa berhitung merupakan salah satu pengetahuan pokok yang menjadi kebutuhan hidup.

Susanto (2011: 98) mendefinisikan kemampuan berhitung permulaan ialah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan jumlah dan pengurangan.

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan maka peneliti menyimpulkan bahwa berhitung permulaan adalah kemampuan awal anak untuk belajar matematika meliputi membilang 1-10, memahami konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengetahui konsep banyak dan sedikit yang bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak dalam kehidupan sehari-hari.

Departemen Pendidikan Nasional (2007:6) mengemukakan bahwa penguasaan berhitung anak dapat dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu penguasaan konsep, masa transisi, dan lambang.

1) Penguasaan konsep

Pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan mengguna-

kan benda dan peristiwa konkret, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan. Anak belajar tentang berhitung awal dengan menghitung benda-benda yang dilihatnya disekitar. Pemberian kegiatan yang menarik akan memudahkan anak memahami tentang penguasaan konsep.

2) Masa transisi

Masa peralihan dari pemahaman konkret ke pengenalan lambang. Tahap ini harus diberikan secara bertahap oleh guru sesuai dengan kemampuan anak karena setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Pada tahap ini anak sudah mampu menghitung benda dengan tepat serta adanya kesuaian antara benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan. Misalnya guru meletakkan bermacam-macam balok, lalu anak menyebutkan banyaknya balok persegi panjang dengan benar serta anak diperkenalkan bentuk lambangnya.

3) Lambang

Merupakan visualisasi dari berbagai konsep, misalnya lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan tujuh, merah untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang, dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk. Setelah anak memahami konsep secara abstrak selanjutnya anak dikenalkan pada tingkat penguasaan terhadap konsep bilangan seperti mengerjakan hitungan penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa tahapan berhitung anak usia 4-5 tahun terdapat pada penguasaan konsep dan masa transisi. Pada penguasaan konsep, anak membangun pemahamannya melalui apa yang dilihatnya disekitar mulai dari pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan. Selanjutnya masa transisi yang merupakan kelanjutan setelah anak memahami konsep secara konkret yang selanjutnya pemahaman secara abstrak. Pada tahap ini kegiatan berhitung anak masih menggunakan benda-benda serta mulai dikenalkan lambing bilangan. Anak sudah dapat menghubungkan benda dengan lambing bilangan.

Susanto (2011: 50) menjelaskan pada usia 4-5 tahun yaitu masa belajar matematika. Dalam tahap ini anak mulai belajar matematika sederhana, misalnya menyebutkan bilangan, menghitung urutan bilangan walaupun masih keliru urutannya, dan penguasaan sejumlah kecil benda-benda.

Sujiono, dkk (2008:5.12) menjelaskan mengenai pengembangan kemampuan logika matematika di TK dikembangkan pada kemampuan berhitung permulaan melalui kegiatan, seperti membilang 1-10, menyebutkan angka 1-10, mengenal konsep dan simbol angka 1-10, menghubungkan konsep bilangan dan lambang bilangan, dan mengenal konsep sama dan tidak sama.

Jadi, dari teori-teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik kemampuan berhitung permulaan anak usia 4- 5 tahun adalah 1) anak mampu menyebutkan angka 1-10, 2)

anak mampu mengurutkan angka 1-10, 3) anak mampu membilang banyak benda 1-10, 4) anak mampu membilang 1-10 dengan menunjuk benda, 5) anak mampu menunjukkan lambang bilangan, 6) anak mampu mencocokkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda atau sebaliknya, dan 7) anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda untuk membedakan jumlah benda banyak atau sedikit.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 202) mengartikan celemek adalah kain penutup baju dari dada atau pinggang sampai ke lutut sebagai alat untuk menjaga kebersihan (dipakai pada waktu memasak, membersihkan rumah, dan sebagainya). Sedangkan pengertian hitung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 405) hitung adalah membilang (menjumlah, mengurangi, membagi, memperbanyak, dan sebagainya). Jadi, celemek hitung adalah kain yang menutupi badan dari dada ke lutut digunakan guru dalam kegiatan berhitung anak dengan memperkenalkan simbol angka dan pemahaman bilangan melalui benda-benda yang penggunaannya dapat dilepas dan dipasang.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan (action research). Burns (dalam Abdulhak dan Suprayogi, 2013: 92) mengatakan bahwa penelitian tindakan merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindak-

an yang dilakukan didalamnya melalui kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

Penelitian ini diadakan di TK Sekar Sari yang beralamat di Jalan Yos Sudarso, No. 26 A Rt. 03/03 Lingkungan Lebak Gede, Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon, Provinsi Banten. Pelaksanaan penelitian pada semester II tahun ajaran 2015/2016, yaitu bulan Mei 2016. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten yang memiliki kemampuan berhitung permulaan rendah dengan jumlah total 18 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

C. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok A TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten dengan focus penelitian meningkatkan kemampuan berhitung permulaan melalui media celemek hitung pada anak usia 4-5 tahun. Peneliti melakukan penelitian ini dengan dua siklus, dimana pada perencanaan setiap siklusnya terdiri dari delapan kali tindakan, akan tetapi pada kenyataannya tindakan dihentikan pada siklus II tindakan ke dua, karena pada tindakan ini hasil yang didapatkan sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu sebesar 70%.

Proses penerapan media celemek hitung dalam pembelajaran pada kelompok A di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten berlangsung dengan baik karena dalam proses pembelajaran ini guru dan peneliti mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan dalam proses pembelajaran guru memberikan arahan dalam menyiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak. Adapun tahapan dalam penerapan media celemek hitung di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten, yaitu: tahap pertama adalah tahap persiapan, tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dapat mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media celemek hitung seperti: mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu media celemek hitung dan dadu dari karton, memberitahu dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak. Tahap ke dua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini dilakukan setelah melakukan persiapan-persiapan yang kemudian pelaksanaan kegiatan yang telah ditentukan. Dalam melaksanakan digunakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung permulaan anak. Adapun kegiatan yang dilakukan melalui media celemek hitung antara lain: mengurutkan angka 1-10, estafet angka, tebak angka, permainan melanjutkan urutan bilangan, permainan bilangan dengan nyanyian, permainan lempar dadu, lomba mencari angka, permainan berpasangan,

permainan memasang benda dengan lambang bilangan, dan permainan banyak dan sedikit Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi yang bertujuan agar anak mampu mengingat kembali segala kegiatan yang telah mereka lakukan dan anak mampu menyimpulkan sebuah informasi belajar selama evaluasi guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan.

Peneliti mengadakan penelitian dengan diterapkannya media celemek hitung dalam upaya meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak, dapat diketahui bahwa kemampuan berhitung permulaan anak dapat meningkat dengan baik. Adapun indikator kemampuan berhitung permulaan anak yang berkembang seperti: anak mampu menyebutkan angka 1-10, anak mampu mengurutkan angka 1-10, anak mampu membilang banyak benda 1-10, anak mampu membilang 1-10 dengan menunjuk benda, anak mampu menunjukkan lambang bilangan, anak mampu mencocokkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda atau sebaliknya, dan anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda untuk membedakan jumlah benda banyak atau sedikit.

Setelah peneliti melakukan tindakan kemudian peneliti melakukan pengamatan dan melakukan perhitungan secara menyeluruh tentang kemampuan berhitung permulaan anak dan pengukuran dilakukan secara terus menerus sampai hasil pengamatan dapat mencapai hasil yang diinginkan peneliti dan kolaborator. Adapun hasil peningkatan anak dari

pra penelitian sampai siklus II, yaitu sebagai berikut:

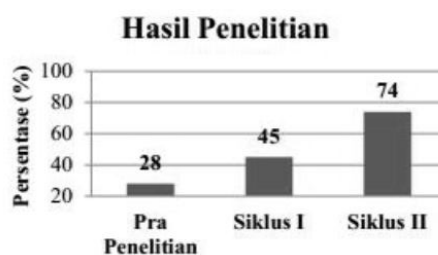


Diagram 3.1.

Peningkatan Kemampuan Berhitung
Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun
Kelompok A di TK Sekar Sari
Pulomerak Cilegon Banten

Berdasarkan analisis data dengan persentase kenaikan secara keseluruhan diperoleh kenaikan dengan persentase rata-rata sebesar 45% pada akhir siklus I, dan persentase rata-rata sebesar 74% pada siklus II. Dari hasil persentase rata-rata yang diperoleh pada siklus II, peneliti dan kolaborator merasa bahwa kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten meningkat secara signifikan dan sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 70% atau mencapai 74% pada siklus II.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penerapan media celemek hitung meliputi 3 tahapan, yaitu: (1) tahap persiapan, dimana guru mempersiapkan media yang akan digunakan, memberitahu dan

menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan kepada anak dan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini anak-anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh guru, selama kegiatan berlangsung anak-anak selalu dalam pengawasan guru agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kegiatan dapat berlangsung dengan baik sesuai yang diharapkan; (3) tahap evaluasi, tahap ini dilakukan agar anak mampu mengingat kembali segala kegiatan yang telah mereka lakukan dan anak mampu menyimpulkan sebuah informasi belajar, selama evaluasi guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan. Penerapan media celemek hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten.

2. Berdasarkan hasil analisis data asesmen awal pada pra penelitian sebelum diberikan tindakan diperoleh persentase rata-rata kelas sebesar 28%, ada beberapa anak yang belum mampu menyebutkan angka 1-10 dengan urut dan belum mampu menunjukkan simbol angka yang melambangkannya. Kemudian pada siklus I meningkat dengan persentase rata-rata kelas sebesar 45%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik pada siklus I. Pada siklus 1 ini juga terlihat bahwa hasil belajar anak kurang maksimal, ada beberapa anak yang sudah mengalami kemajuan akan tetapi masih ada

juga anak yang masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru, sehingga masih diperlukan perbaikan lebih lanjut. Data hasil penelitian siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase rata-rata kelas sebesar 74%. Sebagaimana telah disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian ini dikatakan berhasil jika penguasaan indikator meningkat minimal 70%, dilihat secara rata-rata kelas.

Keberhasilan perkembangan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun melalui media celemek hitung yang ditandai dalam lembar observasi. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media celemek hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun di TK Sekar Sari Pulomerak Cilegon Banten karena media celemek hitung merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Penggunaan media celemek hitung yang dapat dilepas dan dipasang serta dikemas dengan kegiatan-kegiatan bermakna yang mampu mengasah kemampuan berhitung permulaan anak, menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, membuat anak aktif serta terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran pada anak sehingga anak lebih mudah untuk memahami pembelajaran, dan media celemek hitung dapat pula dibuat sendiri oleh guru yang dapat disesuaikan dengan

tema pembelajaran. Oleh karena itu, media celemek hitung dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-5 tahun.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tindakan yang telah didapat, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

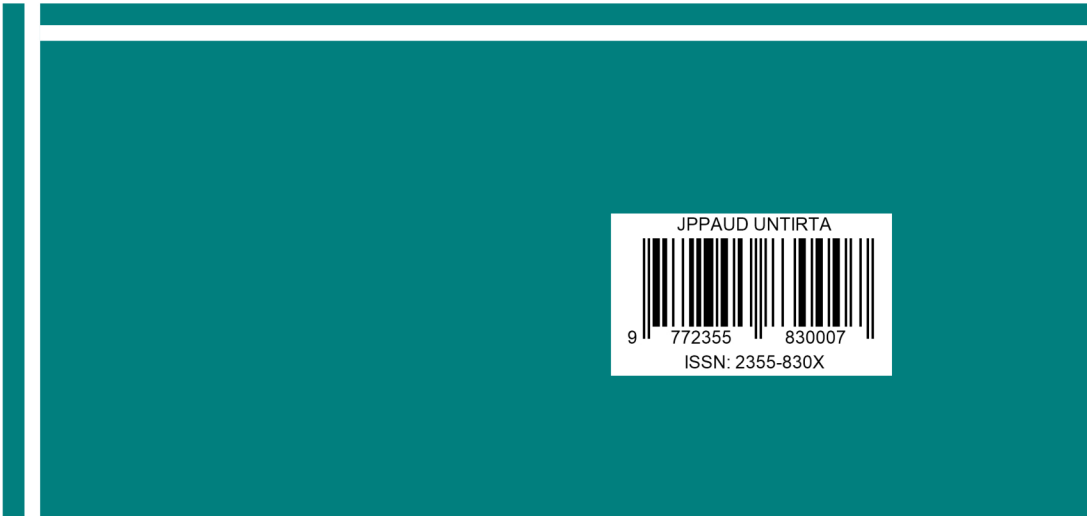
1. Bagi kepala sekolah, hendaknya menjadi masukan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran setiap guru yang akan mengajar di kelas. Memberikan instruksi bagi guru-guru agar menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan usia dan karakteristik perkembangan anak usia dini dalam mengembangkan kemampuan berhitung permulaan.
2. Bagi guru, hendaknya dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang aktif dan suasana belajar yang menyenangkan serta menarik bagi anak. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif, yang meningkatkan motivasi belajar anak, mengembangkan kemampuan berhitung permulaan, dan menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna. Salah satunya dengan pembelajaran melalui media celemek hitung untuk me-

ningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan untuk dapat meneliti pembelajaran melalui media celemek hitung dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak pada tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2013. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Mencetak Anak Genius*. Yogyakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 2007. *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kenca.



JPPAUD UNTIRTA



9 772355 830007

ISSN: 2355-830X